

## **Evaluation Of The Role Of Management Accounting Information Systems On Corporate Investment Decisions**

### **Evaluasi Peran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan**

**Ahmad Arifin<sup>1</sup>, Moh Rizqy Umar<sup>2</sup>, Sri Rahayu<sup>3</sup>, Ken Sabardiman Soetjipto<sup>4</sup>**

Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global<sup>1,2,3,4</sup>

[ken.sabardiman@gmail.com](mailto:ken.sabardiman@gmail.com)<sup>1</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

*The role of the accounting information system is to provide evaluations for company decision-making. The purpose of this research is to analyze how management accounting information systems can improve the quality of information used by managers in investment decision-making. Management accounting information systems help managers reduce the risk of decision-making errors. This case study uses relevant book and magazine sources. Management accounting information systems can be said to be a tool that supports companies in making strategic and efficient investment decisions.*

**Keywords:** Management Accounting Information System, Corporate Investment, Corporate Decision, Corporate Evaluation

#### **ABSTRAK**

Peran sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan evaluasi pada pengambilan keputusan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan kualitas informasi yang digunakan manajer pada pengambilan keputusan investasi. Sistem informasi akuntansi manajemen membantu manajer mengurangi risiko kesalahan pengambilan keputusan. Studi kasus ini menggunakan sumber buku dan majalah yang relevan. Sistem informasi akuntansi manajemen dapat dikatakan menjadi alat yang dapat mendukung perusahaan saat mengambil keputusan investasi yang strategis serta efisien.

**Keywords:** Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Investasi Perusahaan, Keputusan Perusahaan, Evaluasi Perusahaan

### **1. Pendahuluan**

Kini, di era globalisasi, mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis. Perusahaan menyadari bahwa keberhasilannya sangat bergantung pada kemampuan manajemen untuk membuat keputusan tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Sehingga, para manajer perlu mempertimbangkan berbagai alternatif sebelum mengambil keputusan yang dapat memengaruhi tujuan perusahaan, seperti meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen di berbagai tingkat organisasi membutuhkan data akuntansi yang relevan untuk merencanakan operasi masa depan. Data akuntansi manajemen mempunyai fungsi yakni menjadi alat evaluasi yang penting untuk membantu manajer menilai hasil dari setiap keputusan yang diambil. Dalam konteks perusahaan yang sedang berkembang, melakukan investasi untuk ekspansi menjadi salah satu fokus utama. Di sinilah informasi akuntansi diferensial berperan penting, memberikan dasar bagi manajemen dalam memilih opsi investasi yang paling menguntungkan.

Data berfungsi sebagai alat vital bagi manajemen untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis. Sistem informasi yang efektif sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan dan kemajuan perusahaan. Informasi keuangan dan non-keuangan diberikan pada manajer dan karyawan melalui sistem akuntansi manajemen, yang memungkinkan untuk

mengambil keputusan yang lebih baik dengan risiko yang lebih rendah. Studi menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan dapat memengaruhi karakteristik informasi akuntansi manajemen dan kinerja bisnis secara cepat dan tepat sangat penting untuk pengambilan keputusan perusahaan. Namun, ada juga temuan yang menunjukkan bahwa ketidakpastian dalam informasi akuntansi tidak selalu berdampak pada kinerja manajer. Perusahaan harus memaksimalkan potensinya untuk tetap unggul saat menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Sayangnya, tidak sedikit manajer tidak menyadari adanya penurunan kinerja, yang dapat berujung pada krisis. Oleh karena itu, tindakan strategis diperlukan untuk mengantisipasi dan mengatasi penurunan tersebut. Membangun sistem informasi yang terintegrasi dan terarah sangat penting karena informasi ini mendukung proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Sistem akuntansi manajemen dirancang untuk membantu para manajer saat membuat keputusan yang lebih baik.

Merujuk pada *Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)*, akuntansi manajemen melibatkan identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyusunan, penafsiran dan komunikasi informasi yang dimanfaatkan manajemen untuk perencanaan serta evaluasi organisasi hingga menjamin penggunaan sumber daya yang efektif. Dengan demikian, informasi akuntansi manajemen sangat membantu manajer untuk menghadapi ketidakpastian selama proses pengambilan keputusan. Seorang manajer perlu memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik untuk mengambil keputusan strategis dengan efektif. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting untuk memberikan data yang akurat dan relevan, memungkinkan manajemen melakukan analisis terhadap berbagai alternatif keputusan dan memilih tindakan terbaik berdasarkan informasi tersebut. Pemanfaatan SIA dalam pengambilan keputusan menjadi kunci bagi keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan di tengah tantangan pasar global saat ini.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen ialah proses yang terdiri dari informasi yang diidentifikasi, diukur, dikumpulkan, dianalisis, disajikan, ditafsirkan, dan dikomunikasikan. Akuntansi manajemen dimanfaatkan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, serta memantau operasi bisnis. Merujuk pada CIMA, akuntansi manajemen bertujuan untuk menjamin penggunaan sumber daya yang akuntabel melalui penyediaan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Dalam persepsi Kamaruddin (2005), Akuntansi manajemen ialah penerapan konsep serta teknik yang tepat untuk memproses data ekonomi agar dapat diproyeksikan dan historis untuk membantu manajemen membuat rencana dengan tujuan ekonomi logis serta membuat keputusan yang logis demi memperoleh tujuan tersebut. Semua tingkatan organisasi manajemen membutuhkan dan menggunakan informasi akuntansi manajemen, yang merupakan jaringan data berguna yang membantu manajer mencapai tujuan. Selain itu, data akuntansi manajemen membantu manajer menemukan masalah dan mengevaluasi kinerjanya.

Untuk memastikan bahwa perusahaan mengikuti pedoman dan peraturan, manajemen sangat penting. Perusahaan dapat mengalami kerugian yang dapat mengganggu operasinya jika salah dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan laporan dan data akuntansi manajemen, keputusan manajemen sangat penting untuk memiliki kemampuan mengawasi dan mengendalikan semua aspek penting dari perusahaan. Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari akuntansi manajemen termasuk:

1. Memberikan informasi akuntansi yang akurat serta relevan;
2. Melakukan pengawasan dan pengendalian yang ketat terhadap kegiatan operasional;
3. Berfungsi sebagai basis untuk pengambilan keputusan dan evaluasi.

Seberapa baik manajer membuat keputusan sangat dipengaruhi oleh jumlah informasi

yang dimiliki. Menurut teori informasi, laporan kinerja, anggaran, analisis biaya-manfaat, dan proyeksi arus kas dibuat oleh manajemen akuntansi, yang memungkinkan manajer membuat keputusan investasi berdasarkan informasi yang dikumpulkan. Selain itu, organisasi dapat menggunakan informasi ini untuk memprediksi keuntungan investasi atau kerugian. Ini sejalan dengan gagasan Herbert Simon (2010) tentang rasionalitas terbatas, yang berpendapat bahwa kualitas keputusan akan meningkat ketika orang memiliki informasi yang cukup dan dapat diandalkan.

### **Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Sistem informasi akuntansi adalah jenis sistem informasi yang dimaksudkan untuk membantu manajer mengelola operasi bisnis dengan meningkatkan pengendalian akuntansi serta pemeriksaan internal, selain menurunkan biaya administrasi yang terkait dengan pencatatan akuntansi (Mulyadi, 2008). Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang memanfaatkan input serta memprosesnya untuk memperoleh tujuan manajemen tertentu. Tidak terdapat standar yang menjelaskan jenis input, pengelolaan, proses, atau hingga keluaran sistem informasi akuntansi manajemen.

Kriteria tersebut dapat disesuaikan dengan tujuan manajemen. Tujuan sistem informasi akuntansi manajemen adalah memberikan informasi demi tujuan perencanaan serta untuk menjaga informasi yang didapatkan dari sistem sebelumnya, apakah itu terkait dengan mutu, ketetapan penyajian, atau struktur informasi, dan memastikan bahwa pembebasan informasi dilakukan dengan benar. Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk membuat perencanaan lebih mudah. Sistem informasi akuntansi sangat penting karena setiap orang yang terlibat dalam bisnis sering kali harus diberitahu tentang keadaan keuangan perusahaan. Pada dasarnya, akuntansi adalah informasi keuangan dan membantu manajer dengan tiga masalah utama:

1. Merencanakan dengan baik, menemukan kesalahan, dan memahami menggunakan kesalahan tersebut. Penyediaan informasi akuntansi membantu keperluan manajer dengan laporan prestasi yang membantu manajer berkonsentrasi pada masalah yang dihadapi.
2. Memberikan arahan operasi sehari-hari manajer membutuhkan informasi akuntansi terus-menerus untuk menyelesaikan tugas sehari-hari. Salah satu contohnya adalah ketika manajer menggunakan informasi akuntansi untuk menentukan harga pokok produk.
3. Memastikan bahwa hubungan harga dengan biaya sesuai dengan strategi pemasaran perusahaan, menyelesaikan masalah operasi perusahaan dengan cara terbaik.

Merujuk pada Supriyono (2002), sistem akuntansi manajemen yakni tahapan identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyiapan, serta komunikasi data keuangan menjadi sarana manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, serta mengendalikan sebuah organisasi. Proses ini juga memastikan bahwa sumber digunakan dengan benar dan bahwa seseorang bertanggung jawab atas penggunaan sumber perusahaan.

### **Kebutuhan Manajer dan Pengguna lainnya**

Suatu perusahaan akan memberikan informasi tentang kinerja operasional dan keuangan memungkinkan karyawan untuk menilai efektivitas upaya yang dilaksanakan demi meningkatkan pekerjaan bagi suatu perusahaan. Puncak manajemen memerlukan informasi strategis, yang terdiri dari agregat data, analisis tren, dan laporan kinerja organisasi, diperlukan untuk membuat kebijakan dan keputusan yang memengaruhi seluruh perusahaan dalam jangka panjang. Manajer bertanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi aktivitas yang lebih khusus, termasuk analisis kinerja unit, indikator efektivitas, dan laporan rutin.

Manajemen operasional membantu dalam mengawasi dan memeriksa aktivitas sehari-hari. Laporan tentang transaksi, produksi, dan inventaris diperlukan. Semua orang dalam

organisasi, termasuk manajer, memerlukan informasi. Misalnya, karyawan operasional membutuhkan data transaksi langsung, seperti informasi tentang produksi, inventaris, dan rincian pesanan pelanggan. Karyawan non-manajer juga biasanya membutuhkan data personalia, seperti informasi tentang jadwal kerja, gaji, dan kebijakan perusahaan. Pengguna eksternal seperti investor, pelanggan, pemasok, dan lembaga pemerintah membutuhkan informasi khusus untuk membuat keputusan. Pelanggan kemungkinan lebih tertarik pada barang atau jasa dibandingkan laporan keuangan, meskipun investor menginginkannya. Pemasok membutuhkan informasi tentang jadwal produksi dan kebutuhan material untuk menyesuaikan pasokan dengan permintaan bisnis. Sebaliknya, pelanggan lebih tertarik pada informasi produk atau layanan dibandingkan laporan keuangan karena memerlukan pencarian data yang dapat membantu membuat keputusan pembelian berdasarkan kualitas produk, harga, dan layanan purna jual.

### **Investasi**

Satu dari banyak cara untuk berinvestasi di pasar modal yakni dengan menempatkan dana ke dalam aktiva yang akan bertahan lama dengan maksud memperoleh sebuah keuntungan di masa depan. Investor melaksanakan aktivitas investasi dengan fokus memperoleh laba atau *return* yang tinggi, sehingga perusahaan harus membuat keputusan investasi yang tepat untuk mendapatkan *return* yang tinggi, seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan.

Salah satu alasan mengapa seseorang berinvestasi yakni untuk meningkatkan nilai aset dan kekayaannya, memenuhi kebutuhan yang direncanakan, memiliki alat untuk mengantisipasi kenaikan harga atau ketidakpastian masa depan.

Para investor ingin investasi dengan jaminan keamanan yang tinggi dan risiko yang rendah. Studi lain menunjukkan jika keputusan investasi juga dapat dipengaruhi oleh pelatihan pasar modal. Menurut Febianti dan Simatupang (2025), keputusan investasi merupakan pengeluaran modal yang dilakukan dalam eksposur dan bertujuan untuk menciptakan arus kas yang baik di masa depan untuk menjamin perkembangan perusahaan. Evaluasi bisa digambarkan pada suatu kondisi terhadap sebuah penyelesaian dalam jangka waktu tertentu yang dapat menunjukkan hasil yang baik, serta menunjukkan hasil yang belum sepenuhnya diselesaikan oleh suatu perusahaan saat beroperasi dengan aset yang dimiliki oleh manajer perusahaan.

Manajer perusahaan harus mengetahui, apakah penyajian yang dilakukan oleh perusahaan sudah tepat sasaran baik secara finansial ataupun non-finansial. Dengan tersedianya evaluasi dalam perusahaan untuk menilai pemakaian keuangan yang bertanggung jawab. Akuntansi manajemen dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan mengumpulkan data keuangan dan non-keuangan.

### **Pengambilan Keputusan Investasi**

Kebijakan yang diambil untuk mengalokasikan dana untuk investasi dengan tujuan mendapatkan kekayaan yang paling banyak untuk masa depan dikenal sebagai keputusan investasi. Akuntansi manajemen sangat penting untuk memberikan data yang relevan untuk pengambilan keputusan seperti analisis biaya-manfaat, penetapan harga, dan keputusan *make-or-buy* (Drury and Mike, 2024). Informasi yang dihasilkan harus relevan serta tepat waktu untuk membantu membuat keputusan yang responsif pada perubahan di lingkungan bisnis. Fungsi penggerakan, poin organisasi, dan poin berani adalah indikator pengambilan keputusan (Alwizra dan Fadlan, 2020). Pengambilan keputusan juga merupakan cara menyelesaikan masalah dengan membuat pilihan dari berbagai pilihan. Suatu perusahaan dapat mempertimbangkan beberapa hal saat melakukan investasi:

1. Bagaimana keputusan investasi akan berpengaruh pada struktur kekayaan perusahaan, misalnya dengan membandingkan aktiva lancar dengan aktiva tetap.
2. Keputusan yang dibuat tentang berapa banyak utang dan modal, serta jenis modal yang digunakan.
3. Keputusan yang dibuat oleh perusahaan dengan membagikan kebijakan deviden atau menahan laba untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan yang salah akan mengakibatkan kebijakan yang salah dan mengganggu kegiatan operasional, termasuk kelangsungan hidup perusahaan, maka dari itu perlu adanya evaluasi pada setiap perusahaan untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan. Satu dari banyak cara untuk investasi di pasar modal yakni dengan menempatkan dana ke dalam aktiva yang akan bertahan lama dengan memperoleh sebuah keuntungan di masa depan. Investor melakukan aktivitas investasi dengan tujuan untuk memperoleh sebuah laba atau *return* yang tinggi, sehingga perusahaan harus membuat keputusan investasi yang tepat untuk mendapatkan *return* yang tinggi, seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan (Ernitawati dkk, 2020). Keputusan investasi sangat penting sebab akan memengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Perusahaan mempunyai peluang lebih besar untuk berhasil jika manajemen menempatkan dananya pada investasi yang tepat. Penelitian Ramadhitya & Dillak (2018) menunjukkan pengaruh keputusan investasi pada nilai perusahaan. Adapun jenis-jenis investasi apabila merujuk pada Mulyadi (1997), di antaranya:

1. Investasi uang tidak menghasilkan laba;
2. Investasi yang tidak dapat diukur laba;
3. Investasi dalam penggantian ekuipmen;
4. Investasi untuk memperluas bisnis;

Mulyadi (2023) mengemukakan “investasi ialah pengaitan sumber-sumber jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa depan. Misalnya, ketika pabrik mengganti atau menambah kapasitas, dana yang sudah ditanamkan sudah terikat dalam jangka waktu yang lama, sehingga dana tidak dapat kembali menjadi uang tunai dalam satu atau dua tahun, namun harus dalam jangka waktu yang lebih lama. Perusahaan akan terikat pada masa yang akan datang yang sudah ditetapkan setelah investasi diputuskan”.

### **Evaluasi Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan adalah hasil dari upaya perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja adalah kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan melalui proses yang efektif dan efisien. Sementara itu, Sutrisno (2012) menggambarkan kinerja sebagai pencapaian yang diperoleh oleh perusahaan di jangka waktu tertentu, dinilai dengan standar atau target tertentu. Diharapkan bahwa evaluasi ini akan membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan strategis, memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, mengoptimalkan efisiensi dan efisiensi operasional, dan menemukan area perbaikan diperlukan. Terdapat beragam metode yang bisa dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja bisnis.

Langkah pertama adalah menganalisis laporan keuangan. Solvabilitas, profitabilitas, efisiensi, dan likuiditas adalah beberapa contohnya. Ini adalah proses yang menjelaskan cara bisnis mengelola aset, menghasilkan uang, dan memenuhi kewajibannya. Kedua, suatu organisasi menggunakan *Balanced Scorecard (BSC)* untuk menilai kinerjanya. BSC menilai kinerja organisasi berdasarkan sejumlah faktor, seperti pembelajaran dan pertumbuhan, kepuasan pelanggan, operasi internal, dan keuangan. Beberapa indikator non-keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja termasuk kepuasan pelanggan, kualitas produk, keberlanjutan lingkungan, dan kepuasan karyawan.

Ada juga cara yang berkaitan dengan uang. Setiap bisnis menetapkan indikator kinerja utama (KPI) yang sesuai dengan tujuan dan industrinya. KPI umum termasuk indikator

keuangan mislanya pendapatan, laba bersih, serta *Return on Assets (ROA)*; indikator operasional seperti tingkat produksi dan waktu tunggu; indikator pemasaran seperti pangsa pasar dan kepuasan pelanggan; indikator sumber daya manusia seperti tingkat perputaran karyawan dan kepuasan karyawan; dan indikator kebaruan. Proses yang kompleks yang melibatkan pengamatan berbagai indikator keuangan dan non-keuangan dikenal sebagai evaluasi kinerja perusahaan. Evaluasi yang berhasil akan membantu perusahaan menentukan area mana yang perlu ditingkatkan, menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, serta membuat strategi yang tepat untuk mencapai kesuksesan jangka panjang (Cahayani 2023).

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif dan deskriptif untuk mengevaluasi akuntansi manajemen terhadap keputusan investasi perusahaan. Teknik yang digunakan adalah pengumpulan dari beberapa referensi buku, jurnal ilmiah, dan dokumen lainnya yang memuat referensi yang relevan.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan

Sebuah perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen menjadi proses pendukung saat mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi manajemen membantu perusahaan memilih investasi, untuk menjaga kepercayaan pemegang saham dan sesuai dengan kapasitas keuangan perusahaan (Makisanti, 2022). Akibatnya perusahaan perusahaan memiliki akses data keuangan yang lengkap, akurat, dan *real-time*, yang sangat penting dalam menganalisis jenis investasi.

Sistem informasi akuntansi manajemen juga menjadi alat pemantauan kinerja investasi pada perusahaan. Dengan adanya sistem ini, manajemen dapat membandingkan hasil aktual investasi dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya. Sebagai contoh, ketika perusahaan melakukan investasi pada teknologi baru, sistem informasi akuntansi manajemen menunjukkan adanya penyimpangan hasil dari target awal karena biaya implementasi yang lebih tinggi dari perkiraan.

Dengan adanya data ini, manajemen dapat segera mengambil tindakan korektif untuk mengurangi biaya berlebih dan mengoptimalkan hasil investasi. Sistem ini telah membantu perusahaan mencapai target investasi dengan lebih tepat, meskipun masih ada area yang perlu ditingkatkan untuk memungkinkan analisis hasil yang lebih rinci dalam jangka panjang (Paramitha dan Mulyadi, 2017). Teori informasi menyatakan bahwa ketersediaan informasi sangat memengaruhi seberapa baik manajer membuat keputusan.

Analisis biaya-manfaat, anggaran, proyeksi arus kas, dan laporan kinerja dibuat oleh manajemen akuntansi, yang memungkinkan manajer membuat keputusan investasi berdasarkan data. Di samping itu, perusahaan bisa memanfaatkan informasi ini untuk memprediksi keuntungan investasi mereka atau kerugian investasi. Ini sejalan dengan gagasan Herbert Simon (2010) tentang rasionalitas terbatas, yang berpendapat bahwa kualitas keputusan akan meningkat ketika orang memiliki informasi yang cukup dan dapat diandalkan.

#### 2. Pengaruh Pengurangan Risiko Dalam Investasi Suatu Perusahaan

Pengurangan risiko investasi meningkatkan stabilitas keuangan. Misalnya, diversifikasi memungkinkan perusahaan untuk menyebar investasi di berbagai aset atau sektor yang tidak saling berkorelasi, sehingga kerugian pada satu aset dapat diimbangi dengan keuntungan pada sektor lain. Dengan melakukan tindakan mitigasi risiko seperti diversifikasi portofolio, hedging, atau penilaian risiko menyeluruh sebelum investasi,

perusahaan dapat menghindari kerugian besar yang timbul dari fluktuasi pasar, penurunan nilai aset, atau perubahan kondisi ekonomi. (Mandagie dkk,2020)

Sangat penting bagi perusahaan untuk tetap likuid serta memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang. Dengan mengurangi risiko, perusahaan dapat memastikan bahwa arus kas dari investasi lebih konsisten dan dapat diandalkan. Contohnya, jika sebuah perusahaan berinvestasi dalam instrumen yang aman dengan risiko rendah, seperti obligasi pemerintah atau aset real estat, arus kasnya akan lebih stabil dan dapat diprediksi.

Arus kas yang sehat sangat penting karena memungkinkan perusahaan untuk membayar utang, melanjutkan operasi sehari-hari, dan bahkan memulai bisnis baru. Karena risiko investasi yang lebih rendah, reputasi perusahaan meningkat dan daya tariknya di mata investor (Mulyanti, 2017). Jika perusahaan dapat menunjukkan bahwa memiliki strategi yang efektif untuk mengurangi risiko, itu menunjukkan manajemen yang cerdas dan dapat diandalkan. Ketika ekonomi tidak stabil, investor lebih suka berinvestasi dalam bisnis yang stabil. Perusahaan yang mengurangi risiko investasi biasanya dapat meningkatkan nilai, mendorong pertumbuhan dalam jangka panjang, dan menciptakan kondisi keuangan yang lebih stabil.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana suatu perusahaan berperan sangat penting dalam mendukung keputusan investasi dengan memberikan data yang akurat, terstruktur, serta tepat waktu. Sistem informasi akuntansi manajemen memungkinkan bisnis untuk melakukan analisis keuangan yang lebih mendalam, termasuk proyeksi arus kas, risiko, dan potensi keuntungan dari berbagai pilihan investasi. Selain itu, Sistem informasi akuntansi manajemen mempercepat proses pengambilan keputusan dan memungkinkan manajer untuk menanggapi peluang investasi dengan cepat dan efektif dengan memberikan akses *real-time* ke data terstruktur. Dengan memberikan data objektif untuk evaluasi investasi yang rasional, sistem informasi akuntansi manajemen membantu mengurangi kegagalan yang pada akhirnya, ini membantu perusahaan untuk maju dan stabil di masa depan.

### Saran

Perusahaan harus terus meningkatkan dan memperbarui teknologi yang dimanfaatkan pada sistem informasi akuntansi manajemen supaya data yang dihasilkan lebih akurat serta bisa diakses secara *real-time*. Teknologi misalnya *big data analytics*, *artificial intelligence*, serta *machine learning* juga dapat membantu mengolah data yang lebih kompleks dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengambilan keputusan investasi.

Jika perusahaan ingin untuk meningkatkan keterampilan perusahaan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sangat disarankan agar perusahaan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu menyesuaikan diri dengan perubahan dalam strategi investasi dan dinamika bisnis. Evaluasi berkala juga memungkinkan perusahaan untuk memastikan bahwa sistem informasi manajemen tetap relevan dan efektif untuk mendukung keputusan investasi.

Perusahaan harus memperkuat sistem informasi manajemen dengan mendorong integrasi antara sistem informasi akuntansi dengan berbagai departemen lain seperti pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia.

### Daftar Pustaka

Alwizra dan Fadlan, A.H (2020). Manajemen Pengambilan Keputusan. *Jurnal Menata*. Vol. III.

- No. 2. Batam: Puslitabmas Politeknik Pariwisata.
- Cahayani, GI (2023). Pengaruh Evaluasi Kinerja Karyawan oleh Manajemen Terhadap Produktivitas Perusahaan. *Karimah Tauhid*, Vol. 2, No. 5, 1708-1713.
- Drury, Colin and Mike E. Tayles (2024). *Management and Cost Accounting*. 12<sup>th</sup> Edition. Cengage Publishing.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A (2020). Pengaruh pelatihan pasar modal dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Proaksi p-ISSN*, 2089, 127X.
- Febianti, Vania dan Simatupang, Frido Saritua (2025). Gen Z dan Keputusan Investasi: Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, dan Loss Aversion di Kota Cimahi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 15. Nomor 1.
- Herbert A. Simon (2010). Boundaries and procedures and the concept rationality. *Brazilian Journal of Political Economy*. 30(3):455-472
- Kamaruddin, Ahmad (2005). *Akuntansi Manajemen*. 4th ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Makisanti, E. L (2022). Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 773-782.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35-47.
- Mulyadi (1997). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi ke-3. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- Mulyadi (2023). *Sistem Akuntansi*, Edisi 4. Jakarta: Penerbit Salemba
- Mulyanti, D (2017). Manajemen keuangan perusahaan. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(2), 62-71.
- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 306- 317.
- Ramadhitya, Gilang Kemal dan Dillak, Vaya Juliana (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *eProceedings of Management*. Bandung: Telkom University.
- Supriyono, R.A (2002). *Akuntansi manajemen I: konsep dasar akuntansi manajemen dan proses perencanaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno, Edy (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Cetakan Keempat. Jakarta: Prenada Media Group.